

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan tidak pernah lepas dari kehidupan manusia sehari-hari, karena pendidikan merupakan salah satu modal utama dalam pembangunan.

Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (UU no 20 / 2003).

Hal ini merupakan hak setiap warga Negara republik Indonesia untuk memperoleh pendidikan yang disesuaikan perkembangan yang bersifat nasional bahkan internasional, menurut undang- undang tentang sistem pendidikan nasional. Dalam dunia pendidikan proses belajar mengajar lebih menekankan terciptanya kegiatan belajar siswa. Kegiatan belajar yang dilaksanakan siswa pada akhir tahunnya atau akhir semester dilakukan penilaian (evaluasi). Penilaian (evaluasi) sebagai alat akhir untuk mengetahui keberhasilan kegiatan belajar siswa yang dapat disebut pula sebagai prestasi belajar siswa. Prestasi belajar ini secara nyata akan dapat diketahui oleh siswa setiap akhir semester yang dinyatakan dalam bentuk angka- angka nilai raport. menurut Syah (2010:93) yaitu “kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan”. Dan output dari proses belajar adalah untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan

kemampuannya. “Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui 2 (dua) jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah” (UU RI No. 20 Tahun 2003).

Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan diluar sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberi keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan

Dengan demikian keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan, sehingga latar belakang keluarga harus diperhatikan agar keberhasilan pendidikan dicapai secara maksimal. Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial dan ekonomi yang berbeda.

Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Dan keluarga juga mampu memotivasi siswa untuk belajar.

Indrawati (2007) menyatakan bahwa kondisi sosial keluarga mempengaruhi prestasi belajar siswa. pada umumnya anak yang berasal dari keluarga dengan latar belakang pendidikan orangtua menengah keatas lebih banyak mendapatkan pengarahannya dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut.

Selain kondisi sosial ekonomi keluarga siswa motivasi juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi untuk belajar bukanlah sesuatu yang dimiliki siswa sejak lahir. Intinya motivasi harus ditumbuhkan kemudian dikembangkan. Menurut Mulyasa (2007:174) “Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya pula”.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di MAS Nurul Hikmah Tinjowan diperoleh daftar Nilai Ulangan Harian pertama ekonomi kelas XI-1, XI-2, XI-3 tahun Ajaran 2013/2014 yang menunjukkan data prestasi belajar ekonomi siswa dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75 sebagai berikut:

Tabel 1.1

**Presentase Kriteria Ketuntasan Minimal**

No	Rentang Nilai	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	75 –100	45	40 %
2	<74	67	60%

Sumber : Diolah dari DKN MAS Nurul Hikmah

Sesuai dengan data tersebut, dari 112 siswa kelas XI-1, XI-2, dan XI-3 terdapat 40% telah melewati nilai di atas KKM dan termasuk dalam kategori baik, dan 60% masih berada di bawah KKM atau tidak tuntas. Dan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru pelajaran ekonomi, motivasi siswa belajar ekonomi rendah dan dapat dilihat banyak siswa yang tidak mengerjakan PR, dan sering mendapat hukuman karena mencontek.

Dan berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MAS Nurul Hikmah tinjowan, bahwa latar belakang pekerjaan orangtua siswa kelas XI MAS Nurul hikmah sekitar 60% wiraswasta, 15% karyawan BUMN dan 25% buruh tani. Dari fenomena diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua dan Motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI MAS Nurul Hikmah Tinjowan T.A 2013.2014”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MAS Nurul Hikmah Tinjowan T.A 2013/2014?

2. Bagaimana motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MAS Nurul Hikmah Tinjowan T.A 2013/2014?
3. Bagaimana kondisi sosial ekonomi orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MAS Nurul Hikmah Tinjowan T.A 2013/2014?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat terlihat masalah namun mengingat dan mempertimbangkan waktu, dana, tenaga dan kemampuan peneliti maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Kondisi sosial ekonomi orangtua dibatasi pada tingkat pendidikan, pendapatan dan harta kekayaan.
2. Motivasi belajar dibatasi pada rasa ingin tahu siswa, kewajiban siswa, hukuman dan pujian.
3. Prestasi belajar dibatasi pada prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI MAS Nurul Hikmah Tinjowan T.A 2013/2014

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MAS Nurul Hikmah Tinjowan T.A 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MAS Nurul Hikmah Tinjowan T.A 2013/2014?

3. Apakah ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MAS Nurul Hikmah T.A 2013/2014?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi ekonomi siswa kelas XI MAS Nurul Hikmah Tinjowan T.A 2013/2014.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi ekonomi siswa kelas XI MAS Nurul Hikmah Tinjowan T.A 2013/2014.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kondisi sosial ekonomi orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi ekonomi siswa kelas XI MAS Nurul Hikmah Tinjowan T.A 2013/2014

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri dalam memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan
2. Sebagai sumber informasi maupun wacana positif bagi MAS Nurul Hikmah Tinjowan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi civitas akademik universitas negeri medan.